

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Field Research* atau yang dikenal juga sebagai riset lapangan. Dalam metode ini, seorang peneliti mengarahkan fokus penelitiannya ke suatu lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Peneliti akan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang relevan. Data yang terkumpul kemudian digambarkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pemahaman makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu. Metode ini menggunakan data yang bersifat deskriptif dengan sampel penelitian yang relatif kecil. Analisis yang dilakukan bersifat induktif, di mana peneliti berusaha menyimpulkan atau menarik kesimpulan umum dari data yang terkumpul. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk

mendalam dalam memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti, serta memberikan ruang untuk interpretasi yang lebih kaya terhadap data.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini, karena adanya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam penyelenggaraan Pemilu tahun 2019 dan bertambahnya Tempat Pemungutan Suara (TPS) di lokasi ini, yang dalam penyelenggaraan Pemilu ini juga terlibat KAMMI sebagai pemantau Pemilu untuk mengawasi jalannya Pemilu 2019 di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam konteks penelitian kualitatif adalah fakta mengenai karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif dan dapat berupa berbagai bentuk, termasuk:²

- a. Observasi: Pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 29–31.

- b. Transkrip Wawancara: Rekaman tertulis dari percakapan atau wawancara dengan responden.
- c. Teks Sastra: Penggunaan karya sastra, seperti puisi atau prosa, sebagai sumber data untuk dipahami dan dianalisis.
- d. Berita Acara Pertemuan: Dokumentasi tertulis dari kegiatan pertemuan atau diskusi.
- e. Catatan Sejarah: Informasi historis yang dicatat untuk memahami perkembangan fenomena dari waktu ke waktu.
- f. Memo dan Ingatan: Catatan pribadi, memo, atau ingatan peneliti yang mencerminkan refleksi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena.
- g. Film Dokumenter: Visualisasi fenomena melalui media audiovisual.

Data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³

Data yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi permasalahan penelitian melalui proses pengumpulan informasi, yaitu:

- 1) Identitas informan meliputi: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jabatan/pekerjaan, alamat, serta nomor telepon.
- 2) Pelaksanaan peran KAMMI sebagai pemantau Pemilu dalam pengawasannya.

³ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

- 3) Faktor-faktor yang menjadi kendala KAMMI sebagai pemantau Pemilu dalam melakukan pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang melibatkan kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat dari buku-buku serta menelaah perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁴

Dalam konteks ini, dokumen merujuk pada surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara, gambar, dan sejenisnya yang dapat dijadikan sebagai bukti atau keterangan. Termasuk di dalamnya adalah beberapa buku. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan data KAMMI sebagai pemantau Pemilu di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden/Informan yaitu penjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian.⁵ dalam hal ini merupakan wawancara kepada 3 orang dari KAMMI Kota Banjarmasin Periode 2018-2019, 2 orang dari KAMMI Kota Banjarmasin Periode 2020-2023 dan 3 orang dari Bawaslu Kota Banjarmasin Serta 1 orang dari Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan. Maka total jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang.

⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 99.

⁵ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1024.

- b. Informasi diperoleh dari pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan keterangan dan tambahan informasi terkait subjek dan objek penelitian. Peneliti dalam konteks ini mengumpulkan berbagai informasi dari lembaga-lembaga yang terkait dengan KAMMI Kota Banjarmasin.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan peneliti amati serta diminta keterangannya adalah pemantau Pemilu di Kota Banjarmasin dalam hal ini ialah lembaga pemantau Pemilu yang terdaftar dan terakreditasi pada Pemilu 2019 yaitu KAMMI Kota Banjarmasin yang informasinya diperlukan untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini.

Objek penelitian ini ialah Peran KAMMI sebagai pemantau Pemilu pada Pemilu 2019 di Kota Banjarmasin dan kendala-kendala yang dihadapinya saat melaksanakan pengawasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial informal antara peneliti dan informan, di mana sejumlah pertanyaan diajukan untuk mendapatkan data⁶ Wawancara memungkinkan peneliti

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 75.

mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁷ Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan informan berkaitan dengan peran KAMMI sebagai pemantau Pemilu dalam meningkatkan integritas pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan sejumlah dokumen, baik yang tertulis maupun yang terekam. Dokumen tertulis mencakup berbagai bentuk seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, surat pribadi, kliping dan lainnya. Di sisi lain, dokumen terekam melibatkan media seperti film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sejenisnya.⁸ Dokumentasi yang di dapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti dalam memberikan makna secara menyeluruh terhadap data, baik itu berupa teks maupun gambar.⁹ Proses analisis melibatkan penggunaan metode analisis kualitatif, dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Semua data yang terkumpul, baik melalui wawancara maupun dokumentasi, diproses dengan cermat. Data tersebut kemudian diorganisir, dipilah

⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Yogyakarta: PT. Indeks, 2017), hlm. 47.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 85.

⁹ Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 126.

berdasarkan kepentingannya, dan diolah menjadi pola tertentu. Hasil analisis ini nantinya dijelaskan secara rinci dan disusun dalam suatu kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain. Proses ini melibatkan teknik analisis deskriptif kualitatif.